

Fkip unars

rofiq darmawan

-  cek artikel rofiq darmawan
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3173659002

Submission Date

Mar 5, 2025, 5:44 AM UTC

Download Date

Mar 5, 2025, 5:47 AM UTC

File Name

Artikel_rofik.docx

File Size

27.5 KB

7 Pages

2,781 Words

18,787 Characters

40% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- ▶ 9 Excluded Matches

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 11%  Publications
- 37%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 19% Internet sources
- 11% Publications
- 37% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		29%
2	Internet	
jptam.org		2%
3	Internet	
123dok.com		2%
4	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		1%
5	Internet	
www.researchgate.net		<1%
6	Internet	
pejoeangtoga.blogspot.com		<1%
7	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta		<1%
8	Publication	
Putri Sarina Marpaung, Siti Zahara Saragih. "Peran Guru PPKn dalam Menanamk...		<1%
9	Internet	
repository.uinmataram.ac.id		<1%
10	Publication	
Shobrina Zulfatunnisa. "PENTINGNYA PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJAR...		<1%
11	Internet	
digilibadmin.unismuh.ac.id		<1%

12	Internet	umi.ac.id	<1%
13	Internet	www.scribd.com	<1%
14	Internet	ejournal.iainkendari.ac.id	<1%
15	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
16	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
17	Internet	repository.unja.ac.id	<1%

ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 PANARUKAN

Rofiq Darmawan.¹⁾, Ach. Munawi Husein, M.Pd ²⁾, Putu Eka Suarmika,
ST, M.Pd³⁾.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: Rofiq.ok69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana guru berkontribusi pada pembentukan karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Dengan fokus pada lima tugas utama guru sebagai instruktur, demonstrator, pengelola kelas, penggerak, dan penilai penelitian ini mengungkapkan bagaimana setiap peran berkontribusi pada nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Temuan utama: (1) Peran guru sebagai pendidik mengajarkan nilai-nilai karakter melalui kurikulum dan kegiatan sehari-hari, sebagai demonstrator memberikan contoh konkret mengenai perilaku yang diharapkan, sebagai pengelola kelas menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran karakter, sebagai motivator mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter, dan sebagai evaluator mengukur perkembangan karakter siswa melalui penilaian yang berkelanjutan. (2) Faktur pendukung yaitu Lingkungan keluarga dengan dukungan orang tua dan keluarga sangat memengaruhi kepribadian siswa. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar, mendukung perkembangan dan pembelajaran karakter. Faktor penghambat yaitu lingkungan keluarga ketidakstabilan atau kurangnya perhatian dari keluarga dapat menghambat pembentukan karakter siswa. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang keadaan yang diteliti, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan sebelum diproses melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Di SD Muhammadiyah 1 Panarukan, peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Dukungan dari lingkungan keluarga dan sarana prasarana juga berkontribusi positif, sementara hambatan dari lingkungan keluarga dan metode pengajaran perlu diatasi agar pembentukan karakter siswa dapat optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

ABSTRACT

This study provides in-depth insight into the role of teachers in character formation of fifth grade students at SD Muhammadiyah 1 Panarukan. By focusing on the five main roles of teachers as educators, demonstrator, class manager, motivator, and evaluator, this study reveals how each role contributes to character values such as religious, honest, disciplined, independent, socially caring, and responsible. Main findings: (1) The role of teachers as educators teaches character values through the curriculum and daily activities, as demonstrators provide concrete examples of expected behavior, as class managers create a classroom atmosphere conducive to character learning, as motivators encourage students to internalize character values, and as evaluators measure the development of student character through ongoing assessment. (2) Supporting factors, namely the family environment, support from parents and family is very influential in forming student character. Adequate school facilities and infrastructure support the learning process and character development. Inhibiting factors, namely the family environment, instability or lack of attention from the family can hinder the formation of student character. Qualitative methods with a descriptive approach are used to obtain a clear picture of the situation being studied. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, which are then analyzed through the stages of collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. Triangulation techniques are used to test the

validity of the data. The role of teachers is very crucial in the formation of student character at SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Support from the family environment and infrastructure also contribute positively, while obstacles from the family environment and teaching methods need to be overcome so that the formation of student character can be optimal. This study provides recommendations for increasing cooperation between schools and families in supporting the formation of student character.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mempengaruhi siswa agar mampu beradaptasi sebaik mungkin dengan lingkungan, sehingga dapat menumbuhkan perubahan dalam siswa, yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan secara umum yakni sebagai perkembangan bakat bawaan manusia supaya mengembang menjadi ideal juga ulung menunaikan tugas serta kewajiban selaku khilafah di bumi serta bisa sangat distingtif selaku pelaku dalam pembangunan supaya datang kegembiraan kehidupan di masa kini juga waktu yang akan datang (Ahmadi, 2017).

Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menetapkan empat nilai karakter utama untuk membantu penerapan karakter di antara siswa sekolah, yang jujur (dari hati), cerdas (dari pikir), tangguh (dari olahraga), dan peduli (dari rasa dan karsa). Oleh karena itu, banyak nilai karakter dapat dikembangkan dan dimasukkan dalam pembelajaran sekolah.

SD Muhammadiyah 1 Panarukan merupakan salah satu sekolah favorit yang termasuk SD pinggir kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter hal itu juga didukung oleh kondisi sekolah dan fasilitas yang sanagt mendukung semua aktifitas sekolah. Seluruh aktivitas di SD Muhammadiyah 1 Panarukan selalu memiliki nilai karakter yang ditanamkan kepada kepribadian siswa, sebabnya diharapkan siswapun dapat menerapkan karakter-karakter kebaikan di mana sudah diwujudkan pada pribadian siswa, walaupun sebagian siswa tetap berkarakter tak pantas. Efek dari sebagian siswa yang bekarakterkan tidak pantas ini berdampak pada siswa lain karena dalam kegiatan belajar siswa yang berperilaku baik tentu akan terganggu. Dampak lain yang bisa ditimbulkan seiring berjalannya waktu siswa yang berperilaku kurang baik tetap memprovokasi siswa lainnya dan berharap menirukan tingkalakunya.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan, demi mendapatkan secara rinci peran guru dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar khususnya kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan, kemudian peneliti bertujuan melakukan penelitian lebih jauh dalam mendapatkan informasi secara detail dan dijadikan dasar bahan penelitian kualitatif tentang "Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di SDN Muhammadiyah 1 Panarukan"

RUMUSAN MASALAH

Berlatar belakang masalah juga fokus penelitian di mana diuraikan, maka penelitian ini merumuskan rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran guru dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menentang yang dihadapi oleh guru saat menerapkan pembentukan karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana guru berkontribusi pada pembentukan karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan.
2. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan pembentukan karakter pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan

KAJIAN PUSTAKA

10 Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran karena mereka adalah pelaksana proses belajar-mengajar. Karena itu, keberhasilan guru sangat bergantung pada keberhasilan siswa. pendidikan secara keseluruhan. Hasil kajian teoretik menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran, atau pengelolaan pembelajaran, dalam tugas fungsional guru akan terlaksana secara efektif dan efisien jika guru mampu melaksanakan peran mereka sebagai manajer instruksi dengan menggunakan fasilitas belajarmengajar.

13 Kemampuan guru untuk mengatur pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Menurut undang-undang guru dan dosen, guru harus memiliki kemampuan pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk membentuk kompetensi pedagogik guru, tugas utama guru adalah merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar, termasuk kemampuan untuk mengelola pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengetahui seberapa penting keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang dapat digunakan guru untuk mengelola pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membentuk karakter siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa guru sekolah dasar harus memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membentuk karakter siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Seorang guru bisa dimaknai seperti seseorang di mana mampu memberikan sebuah arahan bagi siswa agar siswa dapat bebas mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya saat pembelajaran di sekolah. "Untuk memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kolektif dan menciptakan hubungan yang berbagi, pendidik harus mengimbangi exploration dan control. memahami sebagai dasar untuk upaya lanjutan." (Rodnes et al., 2021).

TUGAS GURU

8 Guru menjadi faktor karena mereka berhadapan langsung dengan siswa selama proses pembelajaran di kelas, guru menjadi faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Di tangan pendidik, kualitas dan kepribadian siswa dibuat. Akibatnya, guru yang tepat harus ahli, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. Guru adalah kurikulum. Tidak ada gunanya kurikulum dan sistem pendidikan saat ini tanpa dukungan guru yang berkualitas. Guru dihargai dalam Islam sebagai sumber ilmu, yang memberikan pengetahuan kepada muridnya. guru karena guru selalu terkait dengan ilmu, yang sangat dihargai dalam Islam. Seorang pendidik adalah seorang profesional yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, dan mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan, dan keterampilan peserta didik. pengalaman, berkepribadian mulia, memahami yang tersurat dan tersirat, menjadi contoh dan model bagi muridnya, membaca dan meneliti terus-menerus, memiliki keterampilan yang dapat diandalkan, dan menjadi penasehat.

PERAN GURU

Guru menunjukkan contoh bagi siswanya dalam hal pengetahuan dan karakter. Istilah Jawa menunjukkan bahwa guru adalah orang yang dapat dicontoh dan diikuti. Oleh karena itu, guru tidak hanya diharuskan untuk menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan, memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar, tetapi juga diharuskan untuk memiliki akhlak, karakter, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam yang mereka ajarkan siswa mereka. Studi ini dilakukan karena pendidikan karakter sangat penting baik di rumah maupun di lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan karena mereka menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik baik dalam pendidikan maupun karakter.

Pengajar menyandang kedudukan yang esensial mengenai proses pendidikan seorang siswanya. Pengajar ialah individu dimana berkewajiban membagikan arah teruntuk siswanya bagi perkembangan kejasmanian dan kerohanian agar mencapai kedewasaannya (Buan, 2020).

PENDIDIKAN KARAKTER

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku, memberikan pengetahuan baru, dan mendapatkan pengalaman hidup agar siswa menjadi lebih dewasa dalam pikiran dan sikap. Pendidikan di era komputer dan internet saat ini berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi ini bermanfaat bagi orang dewasa dan anak-anak di sekolah dasar juga. Teknologi banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Ada manfaat dan efek negatif dari kemajuan ini, tetapi manfaatnya harus lebih banyak dinikmati oleh mereka yang menggunakannya. Banyak kasus yang merugikan kebangsaan muncul, seperti perselisihan etnis, perselisihan suku, kasus narkoba, tawuran pelajar, kekerasan terhadap anak-anak, begal di mana-mana, dan kasus pelecehan menunjukkan sifat nasionalisme yang lemah. Pendidikan karakter sejak dini akan menumbuhkan budaya karakter yang baik yang akan menjadi kunci utama dalam membangun bangsa. Tujuan pendidikan karakter adalah agar peserta didik sebagai penerus bangsa memiliki moral dan akhlak yang baik, sehingga mereka dapat membangun bangsa yang adil, aman, dan makmur. Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa "Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. potensi siswa untuk menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." 1. Al Qur'an, Surat 31:17 berkata, "Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari lakukan hal-hal yang mungkar dan tetap sabar terhadap hal-hal yang telah menimpa Anda. "Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah", 2. kata Al-Qur'an. Ini berarti bahwa manusia harus menyerukan dan menegakkan kebenaran serta menghindari perbuatan yang munkar. Pendidikan karakter yang diberikan seorang ayah kepada anaknya adalah untuk selalu sholat dan bersabar.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN KARAKTER

Peristiwa kependidikan yang ada di Indonesia saat ini memiliki segudang aspek dirasa mampu menggoyahkan pendidikan karakter siswa di sekolah. Diantaranya adalah aspek penunjang juga penghalang pendidikan karakter. Aspek penunjang yang mempengaruhi pendidikan karakter antara lain : faktor internal yaitu guru sebagai pendidik

siswa di sekolah dan faktor eksternal yaitu lingkungan seperti dukungan orang tua (Askal et al., 2018).

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi pendidikan karakter antara lain : pribadi siswa, sikap dari guru dan lingkungan keluarga maupun masyarakat. (Rachmayanti & Gufron, 2019).

PENELITIAN YANG RELEFAN

Penelitian kualitatif di mana tengah dilaksanakan ini tidak dapat berdiri sendiri serta membutuhkan penguat berupa faktor-faktor pendukung seperti penelitian bersangkutan. Penelitian dimana bersangkutan ini bisa dijadikan landasan dasar selama penelitian ini berlangsung. Beberapa hasil penelitian terdahulu di mana berhubungan dengan penelitian ini ialah; Penelitian oleh Siraj (2015) tentang kompetensi profesional guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter yang mendeskripsikan jurnalnya bahwasanya pendidikan karakter haruslah terlaksanakan pada pengupayaan transfigurasi juga kebudayaan nilai-nilai kedadaran moral akan mampu terlaksanakan oleh seorang guru via ancangan ensiklopedis, pembelajaran terkonsolidasi juga terkembangnya cultur/kebudayaan, Dikarenakan adanya suatu kesamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Siraj (2015) sebagai rujukan atau pembanding maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya dalam membentuk karakter siswa dibutuhkan pengajar yang berpengalaman memegang teguh amanat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dimana seorang pengajar memberikan pembiasaan kepada siswa supaya berkarakter yang baik

METODE DARI PENELITIAN

Ada dua jenis pendekatan penelitian: pendekatan umum, yang dimulai dengan perumusan masalah dan berakhir dengan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif berbeda. Pendekatan kuantitatif menyajikan informasi atau data dalam bentuk angka, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan pernyataan. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif—juga dikenal sebagai pendekatan investigasi—biasanya mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang dikumpulkan berasal dari wawancara tatap muka dan wawancara. Studi kasus adalah jenis penelitian ini.

PROSEDUR ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif data didapati atas bermacam informan melalui penggunaan teknik pengumpulan data seperti sudah diuraikan di atas. bahwasanya analistik data termasuk sebuah prosedur untuk mencari data yang kemudian akan disusun secara berurutan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara dibagi berdasarkan kategori-kategori yang sama dan pemilihan yang penting-penting kemudian disimpulkan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan model Milles dan Hubberman, yang membagi metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menjadi tiga tahapan. Menurut Milles dan Hubberman, tahapan-tahapan ini Menurut Hubberman, ada tiga jenis data: pengumpulan (data collection), reduksi (data reduction), dan penyajian (data display). Metode ini disebut sebagai model analisis data.

Tabel1. Teknik Analisis Data Menurut Milles dan Hubberman

Pengumpulan Data (Data Collection)

Reduksi Data (Data Reductions)
Penyajian Data (Data Display)
Penarikan Kesimpulan

GAMBARAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan guru kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan sebagai sumber data, yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas V. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari dokumentasi dan observasi peneliti serta wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas V.

Meskipun kebanyakan siswa di SD Muhammadiyah 1 Panarukan berlatar belakang orang pesisir dimana lingkungan di pesisir itu dideskripsikan berwatak keras dan susah diatur, akan tetapi kebanyakan karakter siswa di SD Muhammadiyah memiliki karakter yang baik atau disebut juga akhlakul karima itu terjadi karena peran dari guru dalam pembentukan karakter siswa SD Muhammadiyah 1 Panarukan khususnya.

LUARAN YANG DICAPAI

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan manfaat teoritis dan praktis dengan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya peran guru dalam pendidikan, terutama pada pendidik sekolah dasar dan pembentukan karakter.

TEMUAN PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, peneliti menemukan hal baru di SD Muhammadiyah 1 panarukan bagaimana di Sekolah SDN 1 Alaslambang membuat suatu program yang menggabungkan kegiatan sehari dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD muhammadiyah 1 panarukan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dapat membentuk karakter siswa, khususnya dalam mendidik karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan terdiri dari berbagai peran guru, yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pendidik, dan guru sebagai pendidik. Siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan membutuhkan dukungan guru untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter. Yang pertama adalah lingkungan keluarga yang baik, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarganya. Yang kedua adalah sarana dan prasarana yang mendukung, yang dapat membantu proses dan hasil pembentukan karakter siswa. Faktor-faktor yang menghambat guru dalam melakukan pembentukan karakter siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Panarukan adalah sebagai berikut: lingkungan keluarga yang tidak baik akan sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, dan guru tidak dapat menjadi teladan karena tidak dapat sepenuhnya bersama siswa, sehingga guru tidak dapat sepenuhnya menanamkan nilai-nilai karakter secara instan, yang dapat menyebabkan siswa menjadi kurang percaya diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain itu, penulis menyadari bahwa jurnal ini dapat diselesaikan karena ada banyak pihak yang membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran, dan mendorong. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Ach. Munawi Husein, M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama, dan bapak Putu Eka Suarmika, ST, M.Pd., sebagai pembimbing

kedua. Mereka juga berterima kasih kepada Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, yang telah memberikan dukungan selama penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Askal, M., Elpisah, E., AS, H., & Rakib, M. (2018). Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMPN 2 Lilirlau Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Pena Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 10.

Rodnes, K. A., Rasmussen, I., Omland, M., & Cook, V. (2021). Who Has Power? An Investigation Of How One Teacher Led Her Class Towards Understanding An Academic Concept Through Talking and Microblogging. *Journal Teaching and Teacher Education*, 98.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X20314207>

Rachmayanti, S. I., & Gufron, M. (2019). Analisis Faktor yang Mengambat dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SDN 02 Serut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16.

<https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/download/1427/663>

Siraj. (2015). Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter. *Jurnal Serambi Edukasi*, 03.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em/article/download/4616/4048>

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515/425>